Identifikasi Keterampilan Belajar (*Study Skills*) dan Gaya Belajar (*Learning Style*) Mahasiswa Jurusan Biologi

¹Adnan, ²Andi Rahmat Saleh, dan ³Sitti Saenab

Universitas Negeri Makassar
adnan_unm@yahoo.co.id

Abstrak – Keterampilan belajar (*study skills*) dan gaya belajar (*learning style*) mahasiswa selama ini menjadi faktor yang kurang diperhatikan karena faktor dosen dan lingkungan belajar cenderung mendapatkan perhatian yang lebih banyak. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan belajar (*learning skills*) dan gaya belajar (*learning style*) mahasiswa jurusan Biologi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar angkatan 2014. Variabel yang diungkap dalam penelitian ini adalah keterampilan belajar (*study skills*) adalah cara mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar dalam mempelajari suatu informasi tertentu serta gaya belajar (*learning style*) yaitu kecenderungan cara belajar mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar. Data dalam penelitian ini diperoleh dari lembar inventori yang diberikan kepada subjek penelitian. Lembar tersebut terdiri atas dua jenis yaitu *Study Skill Inventory* yang sebelumnya diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh peneliti dan *Learning Style Inventory* yang sudah dipergunakan oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data untuk keterampilan belajar (*Study Skills*) kemudian disesuaikan dengan format yang telah dikembangkan oleh Dennis H. Congos. Data untuk gaya belajar (*learning style*) selanjutnya dikelompokkan ke dalam empat gaya belajar yaitu gaya belajar diverger (*diverging-CE/RO*), asimilator (*assimilating-AC/RO*), konverger (*converging-AC/AE*) dan akomodator (*accommodating-CE/AC*). Hasil penelitian menunjukkan komponen keterampilan belajar mahasiswa jurusan biologi FMIPA UNM angkatan 2014 yang paling tinggi adalah yang terkait dengan memori dan yang paling rendah dan butuh untuk ditingkatkan adalah yang terkait dengan kemampuan membaca buku teks. Gaya belajar mahasiswa jurusan biologi FMIPA UNM angkatan 2014 yang memiliki proporsi paling tinggi adalah gaya belajar diverger dan preferensi paling rendah adalah gaya belajar akomodator. Terdapat pula gaya belajar kombinasi dalam artian memiliki preferensi lebih dari satu jenis.

Kata kunci: Keterampilan Belajar (*Study Skills*), Gaya Belajar (*Learning Style*)

Abstract – *Learning skills and learning styles students has been the factor that less attention because of the teachers and learning environments tend to get more attention. This study is included in the descriptive research is research that aims to describe Learning skills (study skills) and learning styles students of biology Departement. The subjects were students from the Department of Biology, State University of Makassar force in 2014 consisting of four classes. The variables are expressed in this research is to learn skills (study skills) is the way students of Department of Biology, State University of Makassar in studying certain information as well as the style of learning is the tendency of learning students from the Department of Biology, State University of Makassar. Data in this study were obtained from the inventory sheet given to the subject of research. The sheet consists of two types: Study Skill Inventory previously translated into Indonesian by researchers and Learning Style Inventory that has been used by the Directorate General of Quality Improvement of Teachers and Education Personnel Ministry of Education. The data were then analyzed using qualitative descriptive analysis. Data for learning skills (Study Skills) and then adjusted to the format that has been developed by Dennis H. Congos. Data for this style of learning (learning styles) selanjutnya grouped into four learning styles that learning style diverger (diverging-CE / RO), assimilator (assimilating-AC / RO), konverger (converging-AC / AE) and akomodator (accommodating-CE / AC). Results showed the components of learning skills of students majoring in biology Faculty UNM highest class of 2014 is associated with memory and most low and need to be improved is related to the ability to read text books. Learning styles of students studying biology FMIPA 2014 UNM force that has the highest proportion is diverger learning style preferences and the lowest is akomodator learning styles. There is also a combination of learning styles in the sense of having more than one type preferences*

Key words: *Study Skills, Learning Style*

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di dalam kelas sangat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah faktor pendidik, peserta didik, media pembelajaran, sumber belajar, dan lingkungan belajar. Faktor pendidik biasanya menjadi faktor yang umum diperhatikan karena keberhasilan peserta didik sangat ditentukan oleh faktor bagaimana seorang pendidik mengelola suatu proses pembelajaran sehingga berhasil membelajarkan peserta didik. Hal yang biasanya kurang diperhatikan dalam pembelajaran adalah tentang kondisi peserta didik

Keterampilan belajar (*study skills*) merupakan bagian dari peserta didik yang kurang diperhatikan. Padahal keterampilan belajar (*study skills*) akan sangat membantu seseorang dalam penyelesaian tugas akademik sehingga dapat memperoleh prestasi akademik yang diinginkan. Gettinger dan Seibert (2002) mengungkapkan bahwa “*study skills are fundamental to academic competence. Effective study skills are associated with positive outcomes across multiple academic content areas and for diverse learners.*” Hal lain yang biasanya kurang menjadi sorotan adalah gaya belajar (*learning style*) peserta didik. Gaya belajar mencerminkan kebiasaan belajar seorang anak. Mengetahui gaya belajar siswa akan dapat membantu guru untuk menentukan hal-hal yang dapat diberikan kepada siswa untuk memanfaatkan potensinya sehingga dapat berhasil dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (2009) menyatakan bahwa dengan memperhatikan gaya belajar siswa, dan berusaha untuk melakukan orientasi terhadap gaya belajar siswa, maka kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti interaksi, komunikasi, kerjasama dan penilaian, dapat dikurangi. Dengan demikian pemahaman dengan karakter siswa melalui gaya belajarnya dapat membantu siswa untuk belajar dengan memahami gaya belajarnya. Dan itu berarti siswa akan mengetahui kekuatan dirinya dalam belajar, dan memperbaiki sisi lemahnya untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi.

David Kolb, seorang ahli psikologi mengembangkan sebuah instrumen yang dapat menentukan gaya belajar seseorang. Instrumen tersebut dinamakan *Learning Style Inventory (LSI)*. David Kolb membagi gaya belajar menjadi empat jenis, yaitu pengalaman nyata (*concrete experience*), konseptualisasi abstrak (*abstract conceptualization*), pengamatan reflektif (*reflective observation*), dan eksperimentasi aktif (*active experimentation*). Dari keempat jenis gaya belajar ini selanjutnya menghasilkan empat gaya belajar baru karena seseorang biasanya tidak didominasi oleh satu jenis gaya belajar tapi merupakan kombinasi dari dua jenis gaya belajar. Gaya belajar ini selanjutnya dinamakan gaya belajar diverger (*diverging-CE/RO*), asimilator (*assimilating-AC/RO*), konverger (*converging-AC/AE*) dan akomodator (*accommodating-CE/AC*).

II. METODE PENELITIAN/EKSPERIMEN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fakta dan gejala yang terjadi pada suatu waktu dan lokasi tertentu. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar angkatan 2014 yang terdiri atas empat kelas.

Variabel yang diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan belajar (*study skills*) adalah cara mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar angkatan 2014 dalam mempelajari suatu informasi tertentu. Keterampilan belajar (*study skills*) ini diperoleh dari skor yang didapatkan setelah mengisi lembar *Study Skill Inventory* yang dikembangkan oleh Dennis H. Congos. Terdapat enam komponen yang menyusun keterampilan belajar (*study skills*) ini yaitu *textbook reading*, *note-taking*, *memory*, *test preparation*, *concentration*, dan *test preparation*
2. Gaya belajar (*learning style*) adalah kecenderungan cara belajar mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar angkatan 2014. Gaya belajar (*learning style*) ini diperoleh dari skor yang diperoleh setelah mengisi lembar *Learning Style Inventory* yang dikembangkan oleh David Kolb.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari lembar inventori yang diberikan kepada subjek penelitian. Lembar tersebut terdiri atas dua jenis yaitu *Study Skill Inventory* yang sebelumnya diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh peneliti dan *Learning Style Inventory* yang sudah dipergunakan oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data untuk keterampilan belajar (*Study Skills*) kemudian disesuaikan dengan format yang telah dikembangkan oleh Dennis H. Congos. Setelah data terkumpul maka keenam keterampilan yang diukur yaitu *textbook reading*, *note-taking*, *memory*, *test preparation*, *concentration*, dan *test preparation* dijumlah per bagian dan selanjutnya ditentukan perlu tidaknya mahasiswa mengubah keterampilannya berdasarkan skor standar yang telah ditetapkan. Skor standar untuk keenam keterampilan tersebut secara berturut-turut adalah 30, 20, 30, 40, 35, dan 20. Apabila mahasiswa memperoleh skor di bawah standar tersebut, maka disarankan untuk mengubah keterampilannya agar memperoleh nilai yang lebih baik di masa mendatang.

Data untuk gaya belajar (*learning style*) selanjutnya dikelompokkan ke dalam empat gaya belajar yaitu gaya belajar diverger (*diverging-CE/RO*), asimilator (*assimilating-AC/RO*), konverger (*converging-AC/AE*) dan akomodator (*accommodating-CE/AC*). Gaya belajar diverger adalah jikalau seorang mahasiswa mendapatkan skor tertinggi pada penjumlahan skor kategori pengalaman nyata (CE) dan pengalaman reflektif (RO). Gaya belajar asimilator jikalau seorang mahasiswa mendapatkan skor tertinggi pada penjumlahan skor kategori pengalaman reflektif (RO) dan konseptualisasi abstrak (AC).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diedarkan inventori terhadap seluruh mahasiswa jurusan biologi FMIPA UNM angkatan 2014, maka diperoleh 97 mahasiswa yang mengembalikan inventori

tersebut. Data keterampilan belajar mahasiswa jurusan biologi FMIPA UNM angkatan 2014 setelah dianalisis dapat diamati pada Gambar 2 berikut

Gambar 1. Diagram Batang Kategorisasi Komponen Keterampilan Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNM Angkatan 2014

Berdasarkan data pada Gambar 1, terdapat beberapa hal yang penting untuk diamati. Sebanyak 73,2% mahasiswa jurusan biologi FMIPA UNM angkatan 2014 perlu memperbaiki keterampilan belajarnya terkait dengan keterampilannya dalam membaca buku teks. Dalam hal keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan mengingat, sebagian besar mahasiswa (86,6%) sudah memiliki keterampilan yang bagus. Secara umum, komponen keterampilan belajar mahasiswa yang masih butuh untuk ditingkatkan adalah yang terkait dengan membaca buku, mencatat, dan manajemen waktu.

Dennis H. Congos adalah seorang spesialis dalam hal keterampilan belajar. Berdasarkan inventori yang disusunnya dan banyak dipergunakan di seluruh dunia, terdapat enam keterampilan dasar yang akan membentuk keterampilan belajar seseorang. Keterampilan tersebut adalah membaca buku (*textbook reading*), mencatat (*note taking*), mengingat (*memory*), persiapan ujian (*test preparation*), konsentrasi (*concentration*), dan manajemen waktu (*time management*).

Hasil penelitian dari Nagaraj dan Pradeep (2014) pada mahasiswa Kempda Gowa Institute of Medical and Science India mengungkapkan bahwa "*this study has identified poor study skills, note taking in particular to be a statistically significant cause for poor academic performance.*" Hal ini membuktikan bahwa keterampilan belajar dapat menjadi penentu dalam hasil belajar yang dicapai oleh seseorang.

Berdasarkan data dan hasil analisisnya, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan biologi FMIPA UNM angkatan 2014, telah memiliki keterampilan belajar yang baik dalam hal yang berhubungan dengan ingatan. Hal ini

berarti mereka telah memiliki keterampilan yang bagus dalam hal mengatur materi dan menyimpannya dalam memori untuk sewaktu-waktu dapat dipanggil kembali atau dipergunakan jika dibutuhkan.

Kebiasaan membaca memiliki pengaruh positif terhadap performa akademik mahasiswa (Owusu-Acheaw, 2014). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa keterampilan membaca buku teks dari mahasiswa jurusan biologi FMIPA UNM angkatan 2014 masih banyak yang perlu diubah. Hanya 26,8% mahasiswa yang memiliki keterampilan membaca yang bagus. Khursid, dkk (2012) menemukan bahwa terdapat korelasi yang positif antara keterampilan belajar mahasiswa dengan prestasi akademiknya. Hal ini menjadi bukti yang menguatkan bahwa proses belajar itu juga membutuhkan keterampilan.

Gaya belajar diverger adalah yang paling mendominasi pada mahasiswa jurusan biologi FMIPA UNM angkatan 2014. Gaya belajar paling kecil proporsinya pada mahasiswa yang diamati adalah tipe akomodator. Terdapat gaya belajar lain yang tidak terdapat dalam pembagian yang ditetapkan oleh David Kolb, dimana dalam penelitian ini dinamakan gaya belajar kombinasi. Gaya belajar tipe ini adalah ketika dalam hasil analisisnya, mahasiswa tersebut memiliki dua atau lebih total nilai yang sama besar. Pada akhirnya, mahasiswa tersebut tidak memiliki kecenderungan tertentu pada satu jenis gaya belajar. Detail data tentang gaya belajar kombinasi tersebut dapat diamati pada Tabel.1

Tabel 1 Detail Data Gaya Belajar Kombinasi

No	Gaya Belajar Kombinasi	Persentase
1	Diverger – Asimilator	5,1
2	Diverger - Akomodator	1,0

3	Asimilator – Konverger	1,0
4	Diverger – Asimilator – Konverger – Akomodator	3,1

David Kolb (1984, dalam Ramlah, dkk. 2014) mengungkapkan bahwa gaya belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk menerima dan mengolah informasi yang diperolehnya dari lingkungan. Ketika mahasiswa mampu menerima dan mengolah informasi dalam kondisi apa pun, tentunya akan sangat membantu dalam proses belajarnya. Pada akhirnya, akan berdampak terhadap prestasi akademik yang diperolehnya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari total mahasiswa pada jurusan biologi FMIPA UNM angkatan 2014 memiliki gaya belajar diverger. Sudrajat (2011) memberikan informasi yaitu:

“Tipe ini perpaduan antara *Concrete Experience* (CE) dan *Reflective Observation* (RO), atau dengan kata lain kombinasi dari perasaan (*feeling*) dan pengamatan (*watching*). Siswa dengan tipe Diverger memiliki keunggulan dalam kemampuan imajinasi dan melihat situasi kongkret dari banyak sudut pandang yang berbeda, kemudian menghubungkannya menjadi sesuatu yang bulat dan utuh. Pendekatannya pada setiap situasi adalah “mengamati” dan bukan “bertindak”. Siswa seperti ini menyukai tugas belajar yang menuntutnya untuk menghasilkan ide-ide dan gemar mengumpulkan berbagai informasi, menyukai isu tentang kesusastraan, budaya, sejarah, dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Mereka biasanya lebih banyak bertanya “Why?”. Peran dan fungsi guru yang cocok untuk menghadapi siswa tipe ini adalah sebagai Motivator.”

Proporsi terkecil dari tipe gaya belajar yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan biologi FMIPA UNM angkatan 2014 adalah tipe akomodator. Richmond dan Cummings (2005) mengungkapkan “accommodative learners excel at accomplishing tasks by following directions, meticulously planning, and ultimately seeking new experiences (Kolb, 1984). They are characterized as being opportunistic, action driven, and risk takers. The accommodative label comes from their ability to adapt themselves to changing circumstances.” Tipe pebelajar dengan gaya ini adalah mereka yang belajar melalui dengan terlibat langsung atau melakukan kegiatan secara aktif.

Hal menarik yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa beberapa mahasiswa tidak hanya memiliki satu kecenderungan gaya belajar. Ada yang merupakan kombinasi dalam artian bahwa mereka tidak memiliki satu preferensi tertentu. Contohnya adalah gaya belajar kombinasi antara diverger dengan asimilator, yang merupakan kombinasi terbesar proporsinya. Hal ini berarti bahwa kemungkinan mahasiswa tersebut mengandalkan kombinasi dari perasaan, pengamatan, dan pemikirannya. Hasil yang ditemukan juga menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang tidak memiliki kecenderungan terhadap suatu gaya belajar tertentu karena merupakan kombinasi dari keempat jenis gaya belajar yang ada

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Komponen keterampilan belajar mahasiswa jurusan biologi FMIPA UNM angkatan 2014 yang paling tinggi adalah yang terkait dengan memori dan yang paling rendah dan butuh untuk ditingkatkan adalah yang terkait dengan kemampuan membaca buku teks.
2. Gaya belajar belajar mahasiswa jurusan biologi FMIPA UNM angkatan 2014 yang memiliki proporsi paling tinggi adalah gaya belajar diverger dan preferensi paling rendah adalah gaya belajar akomodator. Terdapat pula gaya belajar kombinasi dalam artian memiliki preferensi lebih dari satu jenis

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan untuk lembaga Penelitian UNM, pimpinan jurusan, mahasiswa angkatan 2014 dan segenap civitas akademika UNM.

PUSTAKA

- [1]. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2009. *Bahan Belajar Mandiri Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah: Dimensi Kompetensi Supervisi Akademik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [2]. Gettinger, M. dan Seibert, J.K. 2002. Contributions of Study Skills to Academic Competence. *School Psychology Review*, Volume 31 (3); 350-365.
- [3]. Khursid, F., Tanveer, A., dan Qasmi, F.N. 2012. Relationship between Study Habits and Academic Achievement among Hostel Living and Day Scholars' University Students. *British Journal of Humanities and Social Sciences*. Volume 3(2); 34-42. (Online). ([http://www.ajournal.co.uk/HSpdfs/HSvolume3\(2\)/HSVol.3%20\(2\)%20Article%204.pdf](http://www.ajournal.co.uk/HSpdfs/HSvolume3(2)/HSVol.3%20(2)%20Article%204.pdf), diakses 29 Oktober 2015).
- [4]. Nagaraj, C. dan Pradeep, BS. 2014. Why do medical students under-perform? A cross-sectional study from Kempe Gowda Institute of Medical Sciences, Bangalore. *Journal of Dr. NTR University of Health Sciences*. Volume 3(2); 92-96. (Online). (<http://www.jdntrhu.org/article.asp?issn=2277-8632;year=2014;volume=3;issue=2;spage=92;epage=96;aulast=Nagaraj>, diakses 29 Oktober 2015).
- [5]. Owusu-Acheaw, M. 2014. Reading Habits Among Students and its Effect on Academic Performance: A Study of Students of Koforidua Polytechnic. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. Paper 1130. (Online). (<http://digitalcommons.unl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=2908&context=libphilprac>, diakses 29 Oktober 2015).
- [6]. Ramlah, Firmansyah, D., dan Zubair, H. 2015. Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi*. Volume 1(3); 68-75. (Online). (<http://digilib.unsika.ac.id/sites/default/files/File%20So>

- [lusi/08.Pengaruh%20Gaya%20Belajar%20dan%20Keaktifan%20Siswa%20Terhadap%20Prestasi%20Belajar%20Matematika.pdf](#), diakses 29 Oktober 2015).
- [7]. Richmond, A. S., & Cummings, R. 2005. Implementing Kolb's learning styles into online distance education. *International Journal of Technology in Teaching and Learning*. Volume 1(1); 45-54. (Online). (<http://www.sicet.org/journals/ijttl/issue0501/Richmond.Vol1.Iss1.pp45-54.pdf>, diakses 29 Oktober 2015).
- [8]. Sudrajat, A. 2011. Gaya Belajar Siswa Menurut David Kolb. (Online). (<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/12/07/gaya-belajar-siswa-menurut-david-kolb/>, diakses 29 Oktober 2015).